

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian ini saya menggunakan pendekatan kualitatif, Tujuan penelitian adalah untuk mencari masalah yang terjadi, menganalisis penyebab masalah, kemudian mencari solusi untuk menyelesaikannya lalu mengantisipasi masalah muncul kembali.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2007:8)

Pertimbangan dari memakai metode ini yaitudengan permasalahan juga kebenaran yang saya lihat jadi, lebih baik saya menggunakan metode ini karena data-data yang ditemukan berupa data kualitatif. Bukan suatu hitungan matematis sehingga hasil dari penelitian tentang suatu fenomena diharapkan bisa terungkap secara dalam dan juga jelas.

### 3.2 Pendekatan penelitian Studi Deskriptif Kualitatif

Penelitian kualitatif ini juga bersifat deskriptif yang berarti data-data yang di analisis dari ciri-ciri yang diamati tidak berupa angka atau keofisien antar variabel. Berdasarkan penelitian yang akan diteliti data yang dapat diperoleh tidak bisa dikuantitatifkan. Prosedur kualitatif mengandalkan data berupa teks dan gambar, memiliki langkang-langkah unik dalam analisis datanya, dan bersumber dari strategi penelitian yang berbeda-beda.

### 3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data dapat diperoleh Berbagai sumber data yang akan di manfaatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Data Primer** adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya sumber data primer yang digunakan dalam penelitian meliputi :
  - a. Informasi dari Pemilik Coffee shop ADITI *coffee house*
  - b. Marketing dari Coffee Shop ADITI *coffee house*
  - c. Barista dari Coffee Shop ADITI *coffee house*
  - d. Pengunjung yang datang melalui promosi akun Instagram ADITI *coffee house*
  - e. Tempat berlangsungnya strategi pemasaran ADITI *coffee house*.

2. **Data Sekunder** adalah data yang didapat dengan cara yang tidak langsung dari sumber. Biasanya sumber data sekunder diperoleh dari sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, dokumen dari pihak terkait mengenai strategi komunikasi pemasaran melalui instagram ADITI *coffee house* dan buku.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna memperoleh data beserta informasi yang dibutuhkan peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang strategis dalam penelitian. Hal ini disebabkan karna tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh data. Dengan begitu, maka tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, peneliti tidak bisa memperoleh data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi.

#### 3.3.2.1 Teknik Wawancara

wawancara adalah proses pembekalan verbal, di mana dua orang atau lebih untuk menangani secara fisik, orang bisa melihat mukayang orang lain dan mendengarkan suara telinganya sendiri, ternyata informasi langsung alat pengumpulan pada beberapa jenis data sosial, baik yang tersembunyi (laten) maupun manifest. (Sutrisno, 1989:192)

Wawancara sendiri adalah kegiatan dimana peneliti bertatap langsung dengan narasumber guna data dan informasi yang peneliti butuhkan. Teknik wawancara pun terbagi dua kategori, yakni :

1. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Dari penjelasan diatas, peneliti biasanya sudah membuat daftar pertanyaan secara sistematis dan terstruktur untuk mengetahui dengan pasti informasi yang hendak digali dari narasumbernya. (Sugiyono, 2007:73)

2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang bebas dan peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.(Sugiyono, 2007:74)

Menurut pemaparan diatas, yang dimaksud dengan wawancara tidak terstruktur berarti peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan spesifik, hanya mengambil inti-inti penting dari masalah.

### 3.3.2.2 Teknik Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah “Pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit tentang kondisi lapangan”.

Purnomo (Kurniawan, 2011:10) mengungkapkan bahwa langkah-langkah penggunaan metode observasi secara umum meliputi:

1. Tahap persiapan atau perencanaan
  - a. Menetapkan tujuan pembelajaran khusus (TPK)
  - b. Menetapkan obyek yang akan diobservasi
  - c. Menentukan alat/instrument peroleh data dalam mengadakan observasi
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Melakukan pengamatan, dimana siswa secara langsung menuju obyek yang diobservasi
  - b. Mengumpulkan data (inventarisasi data) dari pengamatan terhadap obyek yang diobservasi
  - c. Menganalisis dan mengevaluasi data, yaitu dengan mengadakan pencatatan terhadap peristiwa, kejadian-kejadian atau gejala-gejala yang terjadi

d. Mendiskusikan hasil pengamatan dengan tim lalu menarik kesimpulan

Teknik observasi yang digunakan adalah teknik observasi partisipatif yang berarti observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati dan berpartisipasi secara langsung dengan aktivitas informan yang ditelitinya.

### **3.3.2.3 Dokumentasi**

Pengumpulan peristiwa yang sudah terjadi atau sudah lalu atau biasa kita sebut dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Adapun yang berbentuk tulisan seperti catatan harian, *life histories*, biografi, peraturan, kebijakan, ceritera. Dokumen yang berbentuk gambar seperti sketsa, gambar hidup, foto dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2013:240).

Dari pemaparan di atas bias disimpulkan bahwa dokumen adalah suatu pengumpulan data yang berupa dokumen seperti foto, video, catatan anekdot dan lain-lain. Penelitian ini membutuhkan metode dokumentasi untuk mengetahui data tentang strategi pemasaran coffee shop ADITI *coffee house*.

## **3.4 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara

menyusun data ke dalam beberapa kategori dan menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilah mana yang akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami orang lain dan juga dipahami diri sendiri.

Metode analisis data merupakan sesuatu penting disebuah penelitian. Tanpa analisis data, maka keaslian atau keakuratan sebuah penelitian masih diragukan. Karena dengan analisis data disitulah peneliti dinilai akurat. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2007: 88) mengemukakan bahwa “

*“Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study, and understanding of interrelationship and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated”*

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Bisa disimpulkan bahwa, untuk mendapatkan hasil penelitian yang tidak diragukan lagi peneliti harus menganalisis data penelitiannya.

### **3.5 Unit Analisis Data**

Unit analisis menurut Arikunto adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. (2010:187)

Hamidi menyatakan bahwa unit analisis adalah “Satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.” (Hamidi, 2005:75-76).

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tim Pemasaran Coffee Shop ADITI *coffee house*. Pemilihan analisis ini berdasarkan tugas dan fungsi Tim pemasaran Coffee Shop ADITI *coffee house* memaksimalkan akun instagramnya sebagai salah satu media untuk berjualan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data Model Miles dan Huberman. Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu suatu aktifitas yang meliputi data reduction, data display, dan conclusions drawing atau verification. Berikut

penjelasannya :

- a. *Data reduction* adalah Mereduksi data yang berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskannya pada bagian-bagian yang penting, kemudian dicari tema dan polanya.
- b. *Data display* adalah proses menampilkan data-data yang didapat dari lapangan. *Data display* yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan yang tujuannya agar mudah di pahami.
- c. *Conclusions drawing* atau *verification* adalah langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu kesimpulan. Selanjutnya melakukan teknik analisis data untuk mencari, mengatur, dan merumuskan kesimpulan secara sistematis dari catatan hasil wawancara dengan narasumber, serta observasi langsung.

(Sugiyono, 2007:247)

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Penilaian keabsahan penelitian terjadi saat proses pengumpulan data, dan untuk menentukannya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability* (sugiyono, 2007:270).

Disini peneliti melakukan wawancara kemudian diperiksa dengan observasi, atau dokumen-dokumen. Kredibilitas pada penelitian kualitatif dapat menentukan proses dan hasil akhir sehingga dapat diterima dan dipercaya.

### **3.8 Teknik Validitas Data**

Pada penelitian keilmuan kualitatif merupakan ilmu yang dapat dilihat dari data yang ada. Data yang diperoleh akan diseleksi untuk menjadi bahan penelitian yang kemudian akan ditarik kesimpulan. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah. Oleh karena itu validitas data dalam hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Peneliti dalam melakukan uji validitas data dalam penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Triangulasi Teknik ini bisa dikatakan proses penggabungan data yang telah diperoleh yang kemudian diseleksi. Sugiono mengatakan bahwa saat

melakukan penghimpunan data dengan triangulasi, pada saat itu peneliti mengujikredibilitas data dengan berbagai teknik data dan berbagai sumber data, yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan perkataan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif dengan berbagai pendapat dan pandangan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

### **3.9 Kategorisasi**

Kategorisasi diartikan sebagai kesimpulan analisis setelah peneliti melihat kumpulan fakta dan kesalinghubungan diantara fakta (M. Mahpur 2017:13). Informan penelitian diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel, sampling yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini yaitu purposive sampling dan snowball sampling. Artinya, subjek penelitian relatif sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian namun subjek penelitian dapat terus bertambah sesuai keperluannya. Snowball sampling dilakukan karena informasi tidak cukup dari satu sumber saja, nantinya informan akan menunjuk sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi begitu pun seterusnya hingga informasi berada pada titik jenuh.

(Bungin,2011:106)

### **3.9.1 Akses Informan**

Informan merupakan jalur terpenting untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian, karena itu perlu adanya akses untuk mendapatkan informasi dari informan. Cara peneliti untuk mendapatkan akses informan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian, yaitu dengan melakukan pertemuan datang langsung ke *coffee shop* kemudian, mencari tau dengan berbicara ringan bersama staff disana untuk kemudian dihubungkan dengan team marketingnya. Sehingga, peneliti mendapatkan informasi dari informan dan peneliti dapat mengetahui Strategi Komunikasi Pemasaran melalui Instagram ADITI *coffee house* di Bandung.

### **3.9.2 Rapport Informan**

Ada hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan penelitian dan wawancara yaitu menjaga hubungan baik (*rapport*) dengan informan. Sebab penelitian deskriptif kualitatif akan berlangsung lama dan tidak dapat ditentukan kapan jam dan harinya, dengan menjaga hubungan baik peneliti bisa mengetahui tentang Strategi Komunikasi pemasaran melalui Instragram ADITI *coffee house* di Bandung.

Melakukan wawancara bersama informan bisa jadi lebih dari sekali. sehingga menjaga hubungan baik dengan informan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui pula kelengkapan data dan informasi dengan meminta nomor telepon yang bisa dihubungi dan alamat e-mail informan. cara peneliti menjaga hubungan baik dengan informan adalah dengan mengirimkan pesan yang baik kepada informan meminta kesediaan waktu untuk dimintai informasi untuk kelengkapan data

penelitian kemudian akhiri pesan dengan sopan seperti mengucapkan “terimakasih”.

### 3.9.3 Profil Informan

Informasi penelitian bisa didapatkan melalui informan, maka dari itu peneliti mengumpulkan informan. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5(lima) informan sebagai pemilik, barista, staff marketing dan pengunjung di ADITI *coffee house*. Profilnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### Informan 1

Nama	: Teguh Pajekan Putra
Usia	: 30tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Lama bekerja	: 3 tahun
Posisi	: Pemilik Kedai Kopi

Teguh Pajekan Putra adalah pemilik dari ADITI *coffee house* yang berdiri sejak 2017. Teguh merupakan seorang karyawan di Jakarta sehingga kedai kopinya dihandle oleh orang yang dipercaya oleh sang *owner*.

#### Informan 2

Nama	: Gema Surya Oktaviani
Usia	: 25tahun
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Lama bekerja	: 3 tahun
Posisi	: <i>Staff manager</i> dan <i>marketing</i>

Gema Surya Oktaviani adalah orang kepercayaan *owner* yang pasti lebih tau keadaan dilapangan. Gema yang mengatur *feeds*, promosi di instagram dan juga menjadi *staff manager* di ADITI *coffee house*.

### **Informan 3**

Nama : Sandy  
 Usia : 23 tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Lama bekerja : 7 bulan  
 Posisi : Barista *Part-time*

Sandy adalah barista *part-time* yang bekerja di ADITI *coffee house*. Meskipun terbilang baru, sandy sudah memahami kebiasaan konsumen dan situasi di kedai.

### **Informan 4**

Nama : Agnia Ahdanisa  
 Usia : 22 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lama bekerja : 2 tahun  
 Posisi : Staff Marketing

Agnia adalah salah satu staff ADITI yang sudah lama bekerja di ADITI *coffee house* sehingga Agnia paham betul mengenai ADITI.

### **Informan 5**

Nama : Nadya  
 Usia : 22 tahun  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Lama bekerja : 1 tahun  
 Posisi : Design Grafis

Nadya merupakan Design Grafis ADITI *coffee house* yang membantu membuat konten di Instagram agar menarik dan juga bagus.

### **3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.10.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Coffee Shop ADITI *coffee house* Jl.KH Ahmad no.5 Buah Batu, Bandung, dimana peneliti bisa mendapatkan informasi tentang strategi komunikasi pemasaran *coffee shop* ADITI *coffee house*.

#### **3.10.2 Waktu Penelitian.**

Tahapan pelaksanaan penelitian dimulai dari tahap persiapan, observasi, sampai dengan laporan usulan penelitian. Kegiatan penelitian dimulai dari 21 Januari 2020. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.10.2 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	JADWAL KEGIATAN PENELITIAN 2020					
		Mei	Juni	Juli	Aug	Sept	Oktober
1	Observasi Awal	X					
2	Penyusunan usulan penelitian skripsi		X				
3	Bimbingan Usulan Penelitian Skripsi			X			
4	Sidang Usulan Penelitian Skripsi				X		
5	Perbaikan Usulan Penelitian Skripsi				X		
6	Pelaksanaan Penelitian				X		
7	Analisis Data				X		
8	Penulisan Laporan				X		
9	Konsultasi					X	
10	Seminar Draft Skripsi					X	
11	Sidang Skripsi						X
12	Perbaikan Skripsi						X

**Sumber : Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020**